

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian kuantitatif menurut Creswell dalam (Weyant, 2022) ialah usaha yang dilakukan di dalam rangka penyelidikan permasalahan yang menjadi pondasi di dalam suatu penelitian untuk digunakan dalam rangka pengambilan data. Setelah anda tadi dapatkan Maka selanjutnya dilakukan penentuan variabel yang pengukurannya digunakan menggunakan angka agar hasil penelitian bertepatan dengan langkah-langkah yang berlaku. Kemudian menurut Berryman dalam Weyant (2022) Penelitian yang mengikutsertakan teori desain dan hipotesa serta ditentukannya objek atau subjek yang mendukung atas terkumpulnya data. Data ini kemudian akan diteliti atau dianalisis yang akan menghasilkan suatu simpulan. Desain penelitian juga memiliki pengertian bahwa pembagian ini ialah bentuk dari pemikiran yang sifatnya ilmiah dan metode nya menggunakan *logico hypothetico*. (V. W. Sujarweni, 2020:61).

#### **3.2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini ialah bentuk dari pengulangan dan pengembangan dari penelitian yang telah ada atau penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya namun memiliki perbedaan pada sisi variabel ataupun indikasi yang digunakan, perbedaan juga dapat ditemukan pada subjek ataupun objek yang diteliti..

### 3.3. Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian

#### 3.3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di PT OSI Electronics Batam yang beralamatkan di Cammo Industrial Park Blk F No. 3A, Baloi Permai, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29461.

#### 3.3.2. Jadwal Penelitian

Studi ini dilakukan Terhitung dari bulan Maret sampai dengan bulan Agustus 2022. Jadwal penelitian dapat dilihat dibawah ini.

**Tabel 3.1** Jadwal Penelitian

No	Aktivitas	Waktu Pelaksanaan Tahun 2022																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyerahan serta Input judul			■																					
2.	Penuntasan Proposal serta Revisi				■	■	■	■	■																
3.	Pembuatan serta Sebar Kuesioner											■	■	■	■										
4.	Pengumpulan dan olah data															■	■	■	■						
5.	Penyelesaian Skripsi																	■	■	■	■	■	■	■	■
6.	Penyerahan Skripsi																								
7.	Jurnal																					■	■	■	■

Sumber : Peneliti, 2022

### 3.4. Populasi Dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1. Populasi

Populasi yaitu pengelompokan yang disusun oleh objek ataupun subjek yang memiliki persyaratan atau karakter-karakter yang sesuai atau bertepatan dengan apa yang ditentukan oleh peneliti untuk selanjutnya dianalisis dan dibentuk

kesimpulannya. Sebelum melakukan penelitian maka peneliti wajib untuk melakukan penentuan karakter dari apa yang akan diteliti nya, dengan ini maka dapat ditentukan jumlah dari populasi atau objek yang diteliti dengan cara menyeluruh dengan syarat bahwa populasi atau objek telah memenuhi kriteria atau persyaratan yang ditetapkan (V. W. Sujarweni, 2020:64). Maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan objek serta subjek penelitian disebut populasi yang menjadikan populasi pada penelitian ini yaitu Karyawan PT OSI Electronics Batam yang jumlahnya 150 orang.

#### **3.4.2. Teknik Penentuan Besar Sampel**

Teknik sampling merupakan teknik pengelompokan sampel yang didapatkan dari populasi, pada bagian ini dijelaskan metode apa yang dipergunakan untuk menentukan jumlah sampel dalam populasi. Jumlah populasi pada penelitian ini memiliki jumlah yang sedikit, yang menyebabkan terpilihnya metode sampling jenuh yang dalam pengertiannya ialah menggunakan keseluruhan populasi sebagai sampel penelitian, Melihat pada pengertian sampel, tentu saja sampel ditentukan dari populasi yang ada (Sugiarto, 2017:104). Melihat pada pengertian sampel, tentu saja sampel ditentukan dari populasi yang ada. Kriteria sampel untuk penelitian ini ialah Karyawan PT OSI Electronics Batam, jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 150 orang, dikarenakan jumlahnya tidak begitu banyak maka keseluruhan karyawan PT OSI Electronics Batam dijadikan sebagai sampel.

### **3.5. Sumber Data**

#### **3.5.1. Sumber Data Primer**

Data Primer yaitu data yang didapat secara langsung yang berasal dari karyawan PT OSI Electronics. Data diperoleh dari sumber pertama juga dapat dikatakan sebagai data asli, yaitu hasil interview serta survei kuisioner yang dibuat penilaian. (Sugiarto, 2017:71)

#### **3.5.2. Sumber Data Sekunder**

Data Sekunder yaitu data yang didapat melalui perantara, yang diperoleh dari buku, jurnal maupun catatan, serta laporan. Data sekunder dipakai guna mendukung data primer

### **3.6. Metode Pengumpulan Data**

#### **3.6.1. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut (V. W. Sujarweni, 2020:72) Cara yang dapat dilakukan guna mengumpulkan data adalah :

1. Uji

Uji merupakan kegiatan yang dipergunakan ketika peneliti ingin melakukan pengukuran kuesioner ya iyalah suatu kegiatan atau aktivitas atas kapasitas suatu objek atau subjek yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara ialah suatu aktivitas pertukaran pertanyaan dan pembelian jawaban oleh narasumber yang dilakukan langsung oleh penanya dan narasumber

### 3. Pengamatan

Pengamatan ialah kegiatan mengobservasi suatu aktivitas atau gejala-gejala yang relevan dengan objek atau subjek yang diteliti.

### 4. Kuesioner

Kuesioner ialah suatu aktivitas di dalam pemberian pernyataan pernyataan kepada responden atau subjek yang diteliti agar pertanyaan tersebut direkam dan diteliti.

### 5. Survei

Survei ialah dengan memberikan kuesioner beberapa pertanyaan yang tujuannya ialah untuk memecahkan masalah namun tidak memiliki hubungan dengan terbentuknya suatu keputusan atau kebijakan.

Penelitian ini menggunakan teknik penyebaran kuisisioner berupa pernyataan/pertanyaan yang disebarakan Karyawan PT OSIElectronics Batam

#### **3.6.2. Alat Pengumpulan Data**

Dalam penyebaran kuisisioner terdapat skala pengukuran yaitu skala likert. Kuisisioner disebarakan serta diolah dengan menggunakan software SPSS Versi 25,0. Menurut (Sugiarto, 2017:96) Alat pengumpulan yang digunakan di dalam penelitian ini ialah melalui penyebaran kuisisioner dan kemudian hasil dari jawaban dari responden diukur menggunakan skala likert skala likert merupakan Skala yang dipergunakan dalam mengurutkan pendapat dari responden yang normalnya Terdiri dari 5 poin atau 5 skor yang mana terendah memiliki nilai 1 dan memiliki arti ketidak Setujuan yang paling tinggi yang dapat diungkapkan oleh responden dan

memiliki nilai 5 atau nilai yang paling tinggi untuk mengekspresikan persetujuan dari responden.

**Tabel 3.2** Skala Likter

No	Keterangan Jawaban	Nilai/Skor
1.	Sangat setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu-ragu	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

**Sumber :** (Sugiyono, 2018)

### **3.7. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel penelitian ditentukan oleh peneliti dengan memperlihatkan tujuan dari penelitian tersebut serta objek dan subjek yang dipergunakan, variabel merupakan salah satu dari bagian penelitian yang dapat membedakan satu penelitian dengan pernyataan lainnya dan peran yang sangat penting dalam memberikan hasil atau tujuan dilakukannya penelitian. (Sugiarto, 2017:220)

#### **3.7.1. Variabel Bebas (Independen)**

Menurut (Sugiarto, 2017:221) Variabel bebas (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi berubahnya variabel terikat. Menurut (Kurniawan, 2018:140) Variabel yang mempengaruhi perubahan pada variabel terikat disebut dengan variabel bebas.

##### **3.7.1.1. Motivasi Kerja**

Motivasi kerja memiliki pengertian sebagai situasi yang mempengaruhi didalam bangkitnya keinginan serta memberikan arah juga memelihara sikap yang memiliki hubungan terhadap tujuan pekerjaan. Motivasi secara umum berperan penting dalam keberhasilan seseorang dalam melakukan suatu hal dikarenakan

dorongan itulah yang menuntut orang tersebut untuk selalu fokus terhadap tujuannya, hal ini juga terjadi pada lingkup pekerjaan atau di dalam perusahaan yang mana manajer atau atasan memotivasi karyawannya agar selalu fokus dan tetap efektif dalam melakukan pekerjaannya agar tujuan dari perusahaan tercapai (Septin, 2019:378)

#### **3.7.1.2. Pelatihan Kerja**

Pelatihan kerja ialah suatu aktivitas dalam pemberian peningkatan dan pengembangan etos kerja disiplin dan produktivitas untuk keahlian tertentu dan sesuai dengan pekerjaan. Pelatihan kerja tidak bisa dimaknai hanya meningkatkan kualitas atau keterampilan kinerja saja. Namun juga, melihat apakah masih ada etos kerja dari para SDM untuk mengasah dirinya. Jika masih, pelatihan kerja adalah sesuatu yang dibutuhkan baik bagi SDM maupun perusahaan. Untuk memulai pelatihan kerja, perusahaan biasanya melakukan pada awal atau akhir periode. Penamaan untuk pelatihan tersebut acap kali menggunakan nama *capacity building*. Meskipun nama berbeda, tetapi tetap tujuannya sama (Kurniawan & Susanto, 2021:273)

#### **3.7.2. Variabel Dependen**

Variabel yang mempengaruhi adanya perubahan pada variabel lain (Independen) disebut sebagai variabel dependen (Wiratna.v Sujarweni, 2020: 113).

##### **3.7.2.1. Kinerja Karyawan**

Kinerja ialah suatu pekerjaan yang dilakukan oleh seorang pekerja ataupun sekelompok pekerja di suatu badan usaha yang bertepatan dengan kewajiban dan tuntutan tanggung jawabnya, dimana terjadinya kerjasama antara satu yang lainnya

untuk mencapai tujuan dari perusahaan tanpa melakukan pelanggaran peraturan perusahaan.

**Tabel 3.3** Variabel Operasional

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Motivasi Kerja (X1)	Motivasi kerja memiliki pengertian sebagai situasi yang mempengaruhi didalam bangkitnya keinginan serta memberikan arah juga memelihara sikap yang memiliki hubungan terhadap tujuan pekerjaan	1. Balas Jasa 2. Kondisi Kerja 3. Fasilitas Kerja 4. Prestasi Kerja 5. Pengakuan dari Atasan 6. Pekerjaan itu Sendiri.	<i>Likert</i>
Pelatihan Kerja (X2)	Pelatihan kerja ialah suatu susunan kegiatan yang fasilitasnya terdiri dari mempelajari suatu hal atau pekerjaan tertentu untuk menciptakan kualitas yang berhubungan dengan kegiatan yang berhubungan dengan pekerjaan agar dapat sesuai dengan Suatu kondisi yang diharapkan oleh perusahaan	1. Jenis Pelatihan 2. Tujuan Pelatihan 3. Materi 4. Kuaalifikasi Pelatih 5. Waktu Sesi	<i>Likert</i>
Kinerja Karyawan (Y)	performa yang dihasilkan dengan pengukuran kualitas yang diberikan dan kuantitas yang dihasilkan oleh karyawan atas pekerjaannya berdasarkan dengan tanggung jawab yang di milikinya. Kinerja ialah kepanjangan dari kinetika energi kerja dan memiliki sinonim sebagai performa	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan Waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian	<i>Likert</i>

### 3.8. Metode Analisis Data

#### 3.8.1. Analisis Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif ialah uji yang dipakai guna menganalisa data-data dengan cara menjelaskan atau memaparkan ciri-ciri data yang sudah terkumpul

sebagaimana adanya dengan tidak membuat suatu kesimpulan yang berbentuk pendapat ataupun yang berlangsung untuk umum atau menyamaratakan.

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

**Rumus 3.1** Rentang Skala

Keterangan :

RS = Rentang Skala

n = Jumlah Sampel

m = Jumlah alternatif jawaban tiap item

perhitungan rentang skala dipertunjukkan sebagai berikut:

$$RS = \frac{150(5 - 1)}{5}$$

$$RS = \frac{600}{5}$$

$$RS = 120$$

Setelah melakukan perhitungan rentang skala menggunakan rumus di atas maka didapatkan rentang antar satu dengan yang lainnya yaitu sebanyak 120 poin, tentang ini dipergunakan untuk mengetahui takaran dari Bagaimana reaksi yang diterima dari keseluruhan respon yang ada pada kuesioner.

**Tabel 3.4** Rentang Skala

No.	Pernyataan	Skor Positif
1	150 - 270	Sangat Tidak Setuju
2	271- 421	Tidak Setuju
3	422 - 542	Kurang Setuju
4	543 - 663	Setuju
5	664 - 784	Sangat Setuju

**Sumber :** Peneliti 2022

### 3.8.3. Uji Kualitas Data

#### 3.8.3.1. Uji Validitas

Validitas ialah situasi yang mampu menunjukkan Bagaimana tingkatan dari instrumen yang diteliti dalam skala kemampuan dari suatu pengujian dalam melakukan pengukuran. Menurut Azwar (2000) Validitas juga memiliki pengertian sebagai suatu pemeriksaan atas batas bagaimana alat yang digunakan untuk mengukur dapat memperlakukan fungsi-fungsinya. Jadi dapat disimpulkan bahwa Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mendapatkan akurasi dari suatu data data yang akan diukur dan bagaimana data itu menunjukkan akurasinya ketika melakukan pengukuran(Sugiyono, 2018:331). Perbandingan yang dilakukan Dalam uji ini ialah dengan membandingkan angka hitung dan membandingkannya dengan R tabel. Kriteria diterima dan tidaknya suatu data valid atau tidak, jika :

- 1) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka valid.
- 2) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka tidak valid.

Rumus yang digunakan untuk uji validitas menggunakan Korelasi *Product*

*Moment* dari Karl Pearson, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

**Rumus 3.2** Rumus Uji Validitas

**Sumber** (Muzakki & Hakim, 2020:3)

Keterangan :

$r_{xy}$  = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

$x$  = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

$y$  = Banyaknya responden

$N$  = Koefisien korelasi

### 3.8.3.2. Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas ialah bagaimana konsistennya suatu data yang digunakan, maksudnya bawa data tersebut ketika dilakukan pengujian secara berulang-ulang akan memberikan situasi atau hasil penelitian yang serupa dan identik. Penelitian kuantitatif juga memiliki uji reliabilitas yang mana di dalam penelitian ini mempertunjukkan hasil hasil dalam bentuk angka dan ketika angka tersebut diproses secara berulang-ulang maka hasil yang diberikan tidak memiliki indikator yang berbeda. Suatu data akan tidak dikatakan realibilitas atau tidak dapat diandalkan ketika pengukuran yang dihasilkan tidak dapat ditentukan atau tidak stabil dan bahkan tidak memiliki konsistensi (W Sujarweni, 2019: 132). Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa realibilitas ialah suatu rangkaian hitungan yang tetap konsisten bila dilakukan pengukuran secara berulang-ulan (Siregar, 2017 : 87). Kriteria uji reliabilitas dianggap reliabel bila *Cronbach's alpha* > 0,60

### 3.8.4. Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang baik harus memiliki distribusi data normal atau mendekati normal dan bebas dari asumsi regresi (W Sujarweni, 2019: 149). Uji asumsi regresi dalam penelitian ini terdiri dari:

#### 3.8.4.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan agar mengetahui adakah di dalam model regresi, distribusi dari kedua variabel yaitu independen dan dependen terdistribusikan dengan normal ataupun tidak. Data yang baik akan terdistribusi normal dengan menggunakan nilai kolmogorov dan membandingkan nilai signifikan apakah lebih

besar dari 0,05 yang yang hasilnya ialah Normal atau lebih rendah dan berkesimpulan bahwa data yang digunakan tidak norma. (Kurniawan, 2019: 149)

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas ini antara lain:

1. Signifikansi di atas 0,5 (Sig.)  $> 0,05$  maka distribusinya normal.
2. Signifikansi 0,5 (Sig.)  $< 0,05$  maka distribusinya tidak normal.

#### **3.8.4.2. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah terdapat korelasi linier yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel independen dari model regresi. Dalam model regresi yang baik, tidak boleh ada hubungan antar variabel dependen. Uji multikolinearitas hanya diberlakukan kepada penelitian yang menggunakan lebih dari satu variabel independen, uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai vif yang jika nilai ini lebih kecil dari angka 10 maka tidak ditemukan multikolinearitas, (Kurniawan, 2019: 150)

#### **3.8.4.3. Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas memiliki tujuan agar mengetahui apakah model regresi yang dipergunakan terjadi ketidak seragaman variasi dari residu satu ke yang lainnya, jika terdapat keberagaman maka akan disebutkan sebagai heterokedastisitas, namun juga terdapat keberagaman maka akan disebut sebagai homokedastisitas uji ini dilakukan dengan melakukan uji perbandingan nilai signifikansi terhadap nilai. (Kurniawan, 2019: 151).

1. Sig, (*2-tailed*) Nilai lebih dari 0,05. Nilai ini menunjukkan bahwa regresi ini tidak ada varians yang tidak sejenis serta layak untuk digunakan.

2. Sig dengan nilai kurang dari 0,05. (*2-tailed*). Nilai ini menunjukkan bahwa regresi ini mempunyai varians yang sejenis dan tidaklah sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini.

### 3.8.5. Uji Pengaruh

#### 3.8.5.1. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda menurut Ghazali yaitu uji yang dilakukan untuk melakukan pengukuran hubungan diantara kedua variabel atau lebih dari dua variabel yang mempertunjukkan situasi hubungan antar variabel bebas dan tidak bebas (Priyastama, 2017: 154) Menurut (Kurniawan, 2019:188) persamaan regresi berganda ialah model persamaan regresi linier dengan beberapa variabel bebas.

Rumus persamaan linier berganda ialah:

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + \dots +$$

**Rumus 3.3** Regresi linier Berganda

Penjelasan:

Y = Variabel Kinerja Karyawan (Y)

a = Angka konstan

b = Angka koefisien regresi

X1 = Variabel Motivasi Kerja (X1)

X2 = Variabel Pelatihan Kerja (X2)

#### 3.8.5.2. Uji Koefisien Determinasi

Uji analisa determinasi atau r kuadrat dialah bertujuan untuk mengetahui tingkatan akurasi yang paling baik pada analisa regresi yang dipertunjukkan antara 0 hingga 1, apabila hasil yang diteliti memiliki nilai 0, artinya variabel bebas memiliki pengaruh pada Variabel terikat, tiga hasil yang didapat yaitu saat

mendekati 1 maka variabel bebas memiliki pengaruh pada Variabel terikat. Nilai dilihat atau ditunjukkan pada tabel r kuadrat yang disesuaikan

### **3.9. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis ialah suatu uji untuk menemukan jawaban dari jawaban-jawaban sementara yang sebelumnya telah tersusun dan dengan memberikan kesimpulan apakah dilakukan penerimaan ataupun dilakukan penolakan. Uji ini bertujuan untuk menjadi dasar pada penelitian agar tetap terarah dan agar mampu membantu dalam membuat keputusan yang sifatnya objektif. (Sugiarto, 2017: 123) Uji hipotesis yang dipergunakan didalam penelitian ini ialah:

#### **3.9.1. Uji t (Regresi Parsial)**

Uji ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban sementara yang sebelumnya telah disusun terhadap rumusan masalah yaitu tentang pertanyaan antara hubungan kedua variabel.

Menurut (Kurniawan, 2019: 193) cara penelitian uji-t ialah.

1. uji coba hipotesis nol ( $H_0$ ) serta hipotesis ( $H_1$ )

$H_0$  :Variabel Motivasi Kerja tidak berpengaruh pada Kinerja Karyawan pada PT OSIElectronics Batam.

$H_1$ : Variabel Motivasi Kerja berpengaruh pada Kinerja Karyawan pada PT OSI Electronics Batam.

$H_0$ : Variabel Pelatihan Kerja tidak berpengaruh pada Kinerja Karyawan pada PT OSIElectronics Batam..

H1 :Variabel Pelatihan Kerja berpengaruh pada Kinerja Karyawan pada PT OSI Electronics Batam.

2. Kesetaraan nilai t hitung serta nilai t tabel, serta taraf signifikansi 5%  $df = n-2$ .
3. Menarik hasil berdasarkan beserta kriteria:
  - a. Andaikan t hitung  $>$  t tabel, lalu H1 diterima serta H0 ditolak
  - b. bila sig. nilainya  $> = 5\%$  berarti H<sub>0</sub> mengalami penolakan dan H<sub>a</sub> diterima, kesimpulanya ialah variabel bebas memiliki pengaruh secara signifikan pada variable terikat.
  - c. bila sig. nilainya  $\leq 5\%$  hingga H<sub>0</sub> diterima serta H<sub>a</sub> ditolak, yang berarti ketika variable bebas tak berpengaruh signifikan pada variable dependan.

### 3.9.2. Uji Simultan (F)

Uji F berfungsi agar dapat memahami apakah keseluruhan variabel memiliki pengaruh secara bersamaan pada variabel yang terikat. Uji ini dilakukan dengan melakukan komparasi antar R hitung dan R tabel serta signifikansi dan nilai alpha, Pengujian dijalankan menetapkan pengujian interaktif beserta prasyarat berikut:

H0 : Motivasi Kerja dan Pelatihan Kerja secara bersamaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT OSI Electronics Batam.

H1 : Motivasi Kerja dan Pelatihan Kerja secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT OSI Electronics Batam.